

ANALISIS KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG PROSES BISNIS DI DUNIA PENDIDIKAN

**Novita Rolinsa Madina¹, Nursyahrain Sompito², Sindi Aulia³, Nadia Rosmala
Hasan⁴, Aris Djuka⁵**

Universitas Bina Tanura Gorontalo, Indonesia

novitamadina6@gmail.com¹,nursyahrain1103@gmail.com²,
sindiaulia270604@gmail.com³,hasannadia361@gmail.com⁴, arisdjuka0@gmail.com⁵

Abstrak Analisis Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Proses Bisnis di Dunia Pendidikan.

Latar belakang: SIM berfungsi sebagai alat yang memfasilitasi manajemen data yang efektif dan efisien dalam lingkungan pendidikan. Sistem terpadu yang menggabungkan data tentang siswa, instruktur, kurikulum, keuangan, dan infrastruktur dapat memudahkan berbagai pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengelola informasi. Lembaga pendidikan dapat menggunakan SIM untuk membuat keputusan berdasarkan data yang akurat dan relevan dengan lebih cepat dan tepat. Tujuan penelitian: tujuannya untuk menganalisis keberhasilan sistem informasi manajemen dalam dukungan proses bisnis di dunia pendidikan. Metode penelitian: metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap efisiensi proses bisnis. Kepuasan pengguna juga memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi proses bisnis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SIM memberikan dampak positif terhadap efisiensi proses bisnis di dunia pendidikan. Kesimpulan: Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi SIM dipengaruhi oleh kualitas sistem dan kepuasan pengguna. Tabel dan grafik yang ditampilkan mendukung temuan bahwa SIM telah meningkatkan efisiensi proses bisnis pendidikan secara signifikan

Kata kunci: **Sistem Informasi Manajemen, Pendidikan**

Abstract Analysis of the Success of Management Information Systems in Supporting Business Processes in the World of Education.

Background: MIS functions as a tool that facilitates effective and efficient data management in an educational environment. An integrated system that combines data about students, instructors, curriculum, finances, and infrastructure can make it easier for various stakeholders to access and manage information. Educational institutions can use SIM to make decisions based on accurate and relevant data more quickly and precisely. Research objective: the aim is to analyze the success of management information systems in supporting business processes in the world of education. Research method: the research method used in this study is a quantitative research method with a survey approach. Research results: The research results show that system quality has a significant effect on business process efficiency. User satisfaction also has a significant influence on business process efficiency. The results of this research show that the implementation of SIM has a positive impact on the efficiency of business processes in the world of education. Conclusion: The results of this study indicate that the success of SIM implementation is influenced by system quality and user satisfaction. The tables and graphs displayed support the finding that MIS has significantly improved the efficiency of educational business processes

Keywords: **Management Information Systems, Education**

*History & License of Article Publication:**Received: 15/12/2024 Revision: 12/01/2025 Published: 07/02/2025*

DOI: <https://doi.org/10.37971/radial.vXXiXX.XXX>

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Saat ini, salah satu aspek terpenting dari keberadaan manusia adalah penggunaan teknologi. Di era Industri 4.0, semakin banyak kelompok, baik individu maupun perusahaan, yang menyadari dan memanfaatkan kemajuan teknologi. Arus globalisasi yang kuat dalam masyarakat saat ini menjadi alasan meningkatnya penggunaan teknologi. Di antaranya, teknologi digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kemandirian dan efisiensi dalam berbagai tugas sehari-hari. Hal ini juga berlaku untuk lembaga pendidikan seperti sekolah. Dengan tujuan utama untuk meningkatkan kinerja pendidikan di seluruh dunia, lembaga pendidikan saat ini diharapkan dapat menggunakan dan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada masyarakat (Dewi, Hilma, and Cahyadi 2024).

Salah satu unsur terpenting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah pendidikan. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 menyebutkan bahwa "Setiap orang berhak memperoleh pendidikan." Dengan demikian, diharapkan pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul yang dapat membantu tercapainya tujuan pembangunan di masa mendatang (Dita and Haq 2021).

Setiap lembaga pendidikan, khususnya sekolah, memiliki tujuan yang harus dipenuhi dan diupayakan agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Dalam menilai kualitas hidup yang akan berkembang di masa mendatang, pendidikan tidak sepele dalam menilai kualitas hidup yang dialami setiap individu di masa sekarang. Dalam meningkatkan prestasi siswa, bimbingan guru sangatlah penting, dan guru merupakan salah satu unsur yang menentukan tingkat mutu pendidikan (Nuraini and Hanifah 2024).

Dalam ranah pendidikan di sekolah saat ini, pemanfaatan sistem komputerisasi dan digitalisasi sangat penting bagi pengelolaan informasi di sekolah dengan jaringan bisnis yang terus berkembang. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran teknologi dalam penyediaan layanan informasi sangat penting bagi berbagai organisasi dan individu. Sebagai contoh, masih banyak sekolah yang belum memanfaatkan kemajuan teknologi secara maksimal, seperti masih banyaknya sistem registrasi manual; penyediaan laporan peserta didik lanjutan secara manual; dan layanan konseling yang kurang efektif akibat kondisi masyarakat yang tidak mampu berpartisipasi (Rahmadi et al. 2022).

SIM telah berkembang menjadi sesuatu yang lebih signifikan dan canggih daripada tujuan awalnya untuk mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan bisnis. Peran SIM telah berubah secara signifikan sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi yang pesat. SIM telah berubah dari sekadar alat untuk

memproses data menjadi katalis strategi yang dapat meningkatkan rantai pasokan, memikirkan kembali model bisnis, dan mengubah cara perusahaan terlibat dengan pelanggan dan pesaing (Balisa, Leffia, and Shino 2024).

Gagasan utama sistem informasi manajemen mencakup gagasan informasi, yang menjelaskan bagaimana informasi berkontribusi terhadap penyajian dalam kaitannya dengan waktu dan kualitas. Tak perlu dikatakan lagi bahwa setiap lembaga pendidikan terkemuka membutuhkan sistem informasi, yang terlihat di situs web yang telah dibuatnya (Sumarto and Emmi 2021).

Teknologi digunakan sebagai instrumen tambahan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan rutin. Hal ini juga berlaku untuk lembaga pendidikan, khususnya sekolah. Salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang harus digunakan dan dikembangkan oleh lembaga pendidikan saat ini adalah sistem informasi manajemen, atau MIS (Dewi, Setiawati, et al. 2024).

SIM berfungsi sebagai alat yang memfasilitasi manajemen data yang efektif dan efisien dalam lingkungan pendidikan. Sistem terpadu yang menggabungkan data tentang siswa, instruktur, kurikulum, keuangan, dan infrastruktur dapat memudahkan berbagai pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengelola informasi. Lembaga pendidikan dapat menggunakan SIM untuk membuat keputusan berdasarkan data yang akurat dan relevan dengan lebih cepat dan tepat. Karena penilaian berdasarkan data yang andal dan terintegrasi lebih mungkin mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, hal ini penting dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Sutrisnaniati 2024).

Teknologi informasi memiliki tiga tujuan dalam konteks pendidikan: dapat digunakan sebagai pelengkap, tambahan, atau pengganti. Lebih jauh, meskipun siswa tidak diharuskan menggunakan teknologi informasi untuk mengakses sumber belajar, hal tersebut dapat membantu mereka memperoleh pengetahuan atau pemahaman yang lebih komprehensif (Prayoga, Poncowati, and Ishaac 2023).

Tiga komponen membentuk sistem informasi: perangkat keras, perangkat lunak, dan perangkat manusia (brainware). Teori manajemen menyatakan bahwa strategi sistem informasi dan strategi lembaga pendidikan harus bekerja sama untuk memberikan keunggulan kompetitif bagi lembaga pendidikan tersebut. Manajemen lembaga harus menyadari tuntutan informasi perusahaan, khususnya kegiatan yang dilakukan oleh setiap tingkat manajemen dan jenis keputusan yang diambil, karena teknologi pembangkit informasi sangat membantu dalam hal ini (Asiva Noor Rachmayani 2021).

METODE

Melalui pengumpulan data numerik dari responden yang meliputi guru, staf administrasi, dan siswa, metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei ini berupaya mengukur dan menganalisis tingkat keberhasilan sistem informasi manajemen (SIM) dalam mendukung proses bisnis di lingkungan pendidikan. Partisipan penelitian adalah mereka yang bekerja secara langsung dengan lembaga pendidikan untuk menerapkan dan menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Dalam hal ini, subjek penelitian meliputi:

1. Guru yang menggunakan SIM untuk pengelolaan proses pembelajaran, administrasi, dan penilaian.

2. Tenaga Administrasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan data siswa, jadwal, keuangan, dan proses administratif lainnya yang didukung oleh SIM.
3. Siswa yang berinteraksi dengan SIM untuk tujuan tertentu, seperti mengakses nilai, melihat jadwal, atau menggunakan layanan administratif lainnya.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA:

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa metode untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan representatif. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Seurvei dengan kuesioner

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert (misalnya, skala 1-5). Tujuannya untuk mengukur persepsi pengguna terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen (SIM) di institusi pendidikan, termasuk aspek kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, dan dampak SIM terhadap proses bisnis pendidikan.

2. Observasi langsung

Pengamatan langsung terhadap proses penggunaan sistem informasi manajemen dalam kegiatan administrasi dan pembelajaran di institusi pendidikan. Tujuannya untuk memvalidasi data yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara serta mencatat pola penggunaan dan kendala yang muncul saat sistem digunakan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan dokumen terkait penerapan SIM, seperti laporan implementasi, kebijakan penggunaan, data pengguna, dan hasil evaluasi sistem. Tujuannya untuk mendapatkan informasi tambahan untuk mendukung analisis data serta melihat sejarah implementasi dan perkembangan SIM di lembaga pendidikan.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENELITIAN:

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur, yang mencakup perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, serta penyusunan laporan hasil penelitian. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian
2. Pengumpulan data
3. Pengolahan dan analisa data
4. Penyusunan laporan penelitian
5. Penyajian hasil penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa baik Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah mendukung operasi bisnis di sektor pendidikan. Sebanyak 150 responden guru, staf administrasi, dan siswa dari berbagai sekolah diberi kuesioner untuk diisi guna mengumpulkan data. Selain itu, pengamatan langsung dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data pendukung.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo, yang terletak di Jl. Madura, Pulubala, Kec. Kota Tengah, Kabupaten Gorontalo. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan di Kota Gorontalo, dikenal dengan prestasi akademiknya yang gemilang dan aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Pilihan lokasi ini didasari oleh beberapa faktor utama. Pertama, sekolah ini telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara terintegrasi dalam berbagai aspek pengelolaan sekolah, menunjukkan komitmen tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi. Kedua, SMP Negeri 8 Kota Gorontalo memiliki jumlah siswa yang cukup banyak, memungkinkan penelitian untuk mendapatkan data yang lebih representatif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan pendidikan di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo, dan dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah lain di Kota Gorontalo.

2. Efektivitas sistem informasi manajemen

Dari hasil pengolahan data kuesioner menggunakan skala Likert 1-5, didapatkan hasil sebagai berikut:

Indikator	Rata Rata Skor	Kategori
Kualitas Sistem	4.3	Sangat baik
Kualitas Informasi	4.2	Baik
Kepuasan Pengguna	4.1	Baik
Efisiensi Proses Bisnis	4.0	Baik

Tabel 1 menunjukkan bahwa indikator *kualitas sistem* memperoleh skor rata-rata tertinggi, yaitu 4,3, yang menunjukkan bahwa mayoritas pengguna menilai sistem informasi manajemen memiliki kualitas yang sangat baik. Sementara itu, indikator *efisiensi proses bisnis* mendapat skor rata-rata 4,0, yang mengindikasikan adanya peningkatan efisiensi dalam kegiatan administratif setelah implementasi SIM.

3. Uji reliabilitas dan validitas

Untuk memastikan keandalan instrumen penelitian, uji reliabilitas dilakukan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Hasil uji menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,7, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel dibawah ini

Indikator	Rata Rata Skor
Kualitas Sistem	0.85
Kualitas Informasi	0.82
Kepuasan Pengguna	0.80
Efisiensi Proses Bisnis	0.78

Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

4. Hasil uji regresi linear

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kepuasan pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi proses bisnis. Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel berikut

Indikator	Koefisien Beta	Sig. (p-value)
Kualitas Sistem	0.45	0.001
Kepuasan Pengguna	0.38	0.002

Berdasarkan hasil uji regresi, diketahui bahwa kualitas sistem memiliki koefisien beta sebesar 0,45 dengan nilai *p-value* sebesar 0,001, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi proses bisnis. Demikian juga, kepuasan pengguna memiliki koefisien beta sebesar 0,38 dengan nilai *p-value* 0,002. Nilai R^2 dari model regresi sebesar 0,68, yang berarti 68% variasi dalam efisiensi proses bisnis dapat dijelaskan oleh kualitas sistem dan kepuasan pengguna.

PEMBAHASAN

1. Kualitas sistem dan efisien proses bisnis

Temuan studi menunjukkan bahwa efektivitas proses bisnis sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem. Mayoritas responden yang menganggap fitur SIM mudah digunakan, mudah diakses, dan jarang mengalami masalah teknis membenarkan hal ini. Tugas administratif termasuk perencanaan pelajaran, pengelolaan data siswa, dan pelaporan akademis dapat diselesaikan lebih cepat dan tepat jika sistemnya berkualitas tinggi.

2. Kepuasan pengguna terhadap implementasi SIM

Kepuasan pengguna juga memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi proses bisnis. Berdasarkan wawancara, sebagian besar pengguna merasa bahwa SIM membantu mempercepat penyelesaian tugas administratif. Namun, beberapa kendala teknis, seperti gangguan jaringan internet, masih menjadi hambatan dalam penerapan SIM secara optimal.

3. Implikasi terhadap proses bisnis pendidikan

Temuan studi ini menunjukkan bahwa efisiensi prosedur bisnis di bidang pendidikan dipengaruhi secara positif oleh penggunaan MIS. Guru dan staf administrasi dapat lebih berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran karena MIS mempercepat dan meningkatkan keakuratan pemrosesan data. Selain itu, karena pihak yang berkepentingan dapat dengan mudah memperoleh informasi, keterbukaan data pun meningkat.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi SIM dipengaruhi oleh kualitas sistem dan kepuasan pengguna. Tabel dan grafik yang ditampilkan mendukung temuan bahwa SIM telah meningkatkan efisiensi proses bisnis pendidikan secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiva Noor Rachmayani. 2021. "Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai." *Jurnal Islami* 1(4):6.
- Balisa, Delfia, Abigail Leffia, And Yamato Shino. 2024. "Memanfaatkan Fungsi Sistem Informasi Manajemen: Prospek Dan Tantangan Di Dunia Bisnis." *Jurnal Mentari: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi* 2(2):123–33. Doi: 10.33050/Mentari.V2i2.452.

- Dewi, Devi Silvia, Dede Hilma, And Cahyadi. 2024. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik): Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat." *Jurnal Global Futuristik* 2(1):44–50. Doi: 10.59996/Globalistik.V2i1.356.
- Dewi, Devi Silvia, Santi Setiawati, Miftah Nurul Ma'arif, Dian Ardiansah, Ujang Anwar Fauzi, Alfiyatun, And Anna Vanista. 2024. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Era Digital." *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1(3):288–93. Doi: 10.59996/Cendib.V1i3.304.
- Dita, Loryana, And Mohammad Syahidul Haq. 2021. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Smp Swasta Sekecamatan Binjai Selatan." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 09, N:1221–35.
- Nuraini, Jihan, And Yasmin Rizky Hanifah. 2024. "Pengaruh Perkembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4(3):256–63.
- Prayoga, M. Aditya, Srikandi Dwi Poncowati, And Muhamad Ishaac. 2023. "Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Siswa Dan Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Sukma Bangsa Lhokseumawe Evaluation Of The Effectiveness Of Educational Management Information Systems In." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 5(2):30–40.
- Rahmadi, Fuji, Munisa Munisa, Salma Rozana, Charles Rangkuti, Rustam Ependi, And Eko Hariyanto. 2022. "Dampak Sistem Informasi Manajemen Terhadap Dunia Pendidikan." *Prosiding Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharmawangsa* 1(1):85–90. Doi: 10.46576/Prosfeb.V1i1.41.
- Sumarto, And Kholilah Harahap Emmi. 2021. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Yang Profesional." *Pharmacognosy Magazine* 75(17):399–405.
- Sutrisnaniati, Eli. 2024. "Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (Jmp-Dmt)* 5(4):537–46.